

Pengaruh Kemampuan Literasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa UPT SMP Negeri 1 Srengat Blitar

Budi Santoso*¹, Anggoro Putranto²,

budisanttso74@gmail.com

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Abstract

This research intends to investigate three main aspects. First, evaluate the vii class literacy skills students SMP Negeri 1 Srengat. Second, assessing student academic achievement in social studies subjects. Third, explore the impact of literacy skills on their learning achievement. This research uses a survey method involving with sample classes VII-I. Data collection was carried out through questionnaires about literacy and written tests regarding academic achievement in social studies subjects. Data analysis uses validity, reliability, normality, heteroscedasticity, linearity and regression tests. This research found the fact that students' literacy skills and academic achievement in social studies were at a satisfactory level, with an average of 46.225 and 65.16 respectively. Apart from that, the findings show that literacy skills influence the achievement of social studies subjects, this is proven by the results of linear regression analysis with a significance value of 0.008. Furthermore, the calculated t value exceeds the t table ($2.858 > 2.045$), and the R Square of 0.220 shows that the ability to read and write contributes around 22% to students' social studies learning outcomes.

Keywords : *student literacy ability, social studies learning outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bermaksud menyelidiki tiga aspek utama. Pertama, mengevaluasi kemampuan literasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Srengat. Kedua, menilai pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran IPS. Ketiga, mengeksplorasi dampak kemampuan literasi terhadap prestasi belajar mereka. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melibatkan kelas VII-I dipilih sebagai sampel. Pengambilan data dilakukan melalui angket tentang literasi dan tes tertulis mengenai pencapaian akademik dalam mata pelajaran IPS. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan uji regresi. Penelitian ini menemukan fakta bahwa kemampuan literasi dan pencapaian akademik dalam IPS siswa berada pada tingkat yang memuaskan, dengan rata-rata masing-masing sebesar 46,225 dan 65,16. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa kemampuan literasi berpengaruh terhadap pencapaian mata pelajaran IPS, hal ini dibuktikan oleh output SPSS regresi linier dengan nilai sig.= 0,008. Lebih lanjut, nilai t hitung yang melebihi t tabel ($2,858 > 2,045$), dan R Square sebesar 0,220 menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis memberikan kontribusi sekitar 22% output pembelajaran IPS.

Kata kunci: hasil belajar IPS, kemampuan literasi siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara yang harus dilaksanakan secara terstruktur untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan siswa yang aktif mengasah potensi spiritual, kontrol diri, perilaku, jati diri, pengetahuan, moral dan budi pekerti, serta kemahiran yang akan digunakan untuk kepentingan diri sendiri, kelompok, keternan dan tanah air. Oleh karena itu, kualitas sekolah harus tetap sejalan dengan tujuan pendidikan dan sesuai dengan perkembangan zaman.(Alfian,2016) Sebagai bentuk usaha guna menaikkan mutu lembaga pendidikan di Indonesia, kurikulum di Indonesia telah mengalami 11 kali perubahan. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan SDM (Sumber daya manusia) yang mengikuti perkembangan zaman. Apalagi di era sekarang yang masuk dalam era digital, dimana informasi bisa datang dari berbagai sumber yang menuntut manusia untuk meningkatkan kemampuan literasi demi mengolah informasi tersebut. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan literasi sangat gencar dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan.

Sebagian besar sekolah memiliki tingkat membaca siswa yang rendah. Selain memahami isinya (baik secara diam-diam maupun lisan), membaca juga mencakup kegiatan mengeja dan mengucapkan apa yang tertulis, menebak, serta meramalkan. Namun perlu diingat bahwa angka bisa membaca huruf di Indonesia begitu rendah. Berdasarkan data kuesioner dari PISA OECD 2019, Indonesia menempati posisi ke-62 dari 70 negara. Posisi ini menempatkan Indonesia di antara sepuluh negara dengan tingkat melek huruf yang sangat rendah.(Shafa, 2022)

Seperti dalam penelitian Yusril Tabrani. Menurut temuan penelitian, ada korelasi yang penting antara ketrampilan guru dan pencapaian akademis siswa. Keterkaitan ini terungkap melalui analisis data dan perhitungan, yang menghasilkan beberapa temuan yang kurang menguntungkan. Hasil ini sesuai dengan teori yang menekankan bahwa kemampuan guru memiliki peran krusial dalam memengaruhi potensi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik (Tabrani, 2022) Penelitian ke dua dilakukan oleh Muhammad Hilal Hidayat seperti hasil analisis yang dilakukan peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan literasi di sekolah belum maksimal karena beberapa faktor seperti kurangnya gairah membaca siswa, kurangnya aktivitas membaca buku yang dilakukan di lingkungan sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan relatif rendahnya partisipasi siswa dalam membaca buku selama berada di lingkungan sekolah.(Hilal, 2018) Bersumberkan observasi berlangsung yang dilakukan di SMP Srengat 1 Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar terlihat bahwa anak-anak kurang menunjukkan minat membaca buku di kelas sebaliknya,karena pada saat masuk ke perpustakaan siwa dibatasi maksimal 5 anak tentu hal tersebut semakin membuat mereka tidak ingin mengunjungi perpustakaan sekolah karena banyak aturan yang harus di taati. Banyak siswa yang ketinggalan dapat berdampak pada kurangnya pengetahuan analisis, problem solving, dan critical thinking. Hal ini merupakan pondasi utama untuk kecerdasan intelektual dan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Peningkatan kemampuan literasi siswa dalam konteks pembelajaran IPS dan pencapaian hasil belajar mereka merupakan tanda keberhasilan dalam pendidikan. Hasil pembelajaran, sebagai produk dari aktivitas siswa dalam proses belajar, mencakup tiga dimensi utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimensi kognitif sering menjadi fokus evaluasi karena berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi hasil pembelajaran dapat dilakukan melalui beragam metode, seperti ujian harian, ujian komprehensif, dan ujian akhir. Fenomena tersebut melatarbelakangi peneliti menjalankan penelitian kuantitatif dengan tujuan mengevaluasi kemampuan literasi siswa kelas VII, memahami pencapaian pembelajaran IPS siswa kelas VII, serta meneliti pengaruh kemampuan literasi terhadap hasil belajar IPS. Sehingga peneliti mengambil judul "Pengaruh Kemampuan Literasi Terhadap Hasil belajar IPS Siswa UPT SMP Negeri 1 Srengat Blitar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey karena melibatkan variable kemampuan literasi (X), dan variabel hasil pembelajaran IPS (Y). siswa kelas VII SMP Negeri 1 Srengat dijadikan populasi, dan kelas VII-I dijadikan sampel sejumlah 32 siswa. Pemilihan kelas sampel dilakukan melalui teknik simple random sampling untuk memastikan representasi yang akurat dari kondisi di lapangan.

Data yang digunakan berasal dari angket kemampuan literasi yang terdiri dari 19 pernyataan untuk menilai kemampuan literasi siswa, serta tes tulis hasil belajar IPS berupa 20 soal pilihan ganda. Setelah seluruh data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat hipotesis untuk memeriksa normalitas data, tidak adanya heteroskedastisitas, dan linearitas, serta uji hipotesis berupa uji regresi linear.

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan guna mengevaluasi kevalidan data yang digunakan. Pengujian prasyarat hipotesis dilaksanakan untuk memeriksa apakah data memiliki distribusi normal, tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, dan menunjukkan hubungan linear. Kemudian, pengujian hipotesis dilakukan untuk melakukan uji hubungan antara kemampuan literasi terhadap hasil belajar IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dikumpulkan menggunakan instrumen tes tulis, angket, dan dokumentasi. Pelaksanaan tes tulis dan pengisian angket dilakukan pada tanggal 20 Februari 2024. Namun, satu siswa tidak hadir saat pengambilan data sehingga tes tulis dan angket hanya diisi oleh 31 siswa. Selanjutnya, melalui dokumentasi, peneliti memperoleh data berupa arsip nama siswa untuk sampel dan populasi, kondisi sekolah, kondisi kelas, serta foto selama penelitian. Evaluasi kemampuan literasi dilakukan melalui angket yang terdiri dari 19 pernyataan. Dari total pernyataan tersebut, 10 pernyataan mengukur kemampuan literasi membaca, sementara 9 pernyataan mengukur kemampuan literasi membaca dan menulis.

Tabel 1 Skore Angket Kemampuan Literasi VII-I

No.	Skore	Kriteria	Responden
1	58-76	Baik	2
2	39-57	Cukup	25
3	<38	Kurang	4

Dari tabel di atas, kemampuan literasi siswa kelas VII-I lebih dominan pada kategori cukup yaitu pada interval nilai 39-57 dengan rata-rata 46,225. Berdasarkan skore angket yang telah di ambil diketahui bahwa 31 sampel yang ada terdapat 2 siswa yang termasuk kategori baik yaitu angket dengan interval 58-76, 25 siswa termasuk kategori cukup angket dengan interval nilai 39-57, dan 4 kategori rendah yaitu pada interval nilai kurang dari 38, dengan nilai rata-rata angket kemampuan literasi siswa sebesar 46,225 atau dalam termasuk dalam kategori cukup.

Hasil belajar siswa dinilai menggunakan tes tulis berisi 20 soal pilihan ganda pada materi tentang Potensi Sumber Daya Alam Indonesia. Berdasarkan tabel kriteria di atas, nilai siswa akan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori berdasarkan rentang nilai yang diperoleh dalam tes tersebut.

Tabel 2 Skore Hasil Belajar IPS Kelas VII-I

No.	Skore	Kriteria	Responden
1	76-100	Baik	10
2	66-75	Cukup	7
3	<65	Kurang	14

Berdasarkan data yang diberikan, nilai siswa kelas VII-I memiliki rata-rata 65,16, masuk dalam kategori cukup. Dari 31 sampel, 10 siswa memiliki hasil belajar baik (skor 76-100), 7 siswa cukup (skor 66-75), dan 14 siswa kurang (skor kurang dari 65). Dengan banyaknya siswa yang baik dan cukup, serta rata-rata kelas yang mencapai 65,16 sehingga hasil belajar siswa termasuk kategori cukup.

Dari kedua data yang diperoleh di atas, akan dilakukan uji validitas data angket dan tes tulis dengan kriteria uji validitas dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Hasil pengujian validitas angket dan tes menunjukkan bahwa angket kemampuan literasi yang bersisi 19 butir pernyataan sedangkan hasil uji validitas dengan SPSS 26 menunjukkan bahwa tes hasil belajar IPS yang bersisi 20 butir soal dengan 31 responden keduanya dinyatakan valid. Berdasarkan output SPSS.26 yang memiliki nilai R hitung $\geq 0,300$ sehingga instrumen dinyatakan valid atau layak. Setelah data lolos uji validitas, kemudian data melalui uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah uji ketepatan dan ketelitian instrumen penelitian. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan SPSS 26 signifikansi 0,05. Berikut penjelasan uji reliabilitas angket dan tes.

Tabel 3 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Angket dan Hasil Tes

No.	Instrumen	Cronbach's Alpha	N of Items	Kriteria
1.	Angket Kemampuan Literasi	0.839	19	Sangat Reliabel
2.	Tes Hasil Belajar IPS	0.827	20	

Dengan nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh untuk kedua instrumen, yaitu angket kemampuan literasi dan tes hasil belajar bernilai 0,839 dan 0,827, dapat disimpulkan bahwa keduanya dianggap sangat dapat diandalkan. Setelah validitas dan reliabilitas data diverifikasi, langkah selanjutnya adalah uji normalitas, heteroskedastisitas, linearitas yang dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan menentukan data berdistribusi normal, uji heteroskedastisitas bertujuan memastikan bahwa varians dari variabel independen tidak konstan, uji linearitas mengecek apakah hubungan antara X dan Y linear. Setelah prasyarat diuji dan data memenuhi asumsi, uji hipotesis dapat dilakukan. Berikut adalah hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada angket dan tes hasil belajar. Data dianggap memiliki distribusi normal dengan syarat Asymp. Sig. > 0,05.

Tabel 4 Ouput SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		31	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	4.14614751
Most Extreme Differences	Absolute	.122	
	Positive	.083	
	Negative	-.122	
	Test Statistic	.122	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

Pada data di atas nilai Asymp. Sig. = 0,200, yang menandakan berdistribusi normal karena >0,05. Tahap berikutnya dilakukan uji heteroskedastisitas untuk memverifikasi apakah data menunjukkan heteroskedastisitas. Dengan ketentuan sig. > 0,05, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Output Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.278	2.595		1.649	.110
X	-.021	.055	-.071	-.383	.705

a. Dependent Variable: RES2

Diketahui bahwa tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas. Pada variabel kemampuan literasi mempunyai absolute residual sebesar 0,705 atau $>0,05$. Uji linieritas merupakan uji prasyarat berikutnya, dan dianggap linier jika simpangan linieritas $> 0,05$. Data hasil uji linearitas SPSS 26 adalah sebagai berikut.

Tabel 6 Output Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined) 293.051	21	13.955		.888
	Linearity 13.252	1	13.252		.506
	Deviation from Linearity 279.800	20	13.990		.534
Within Groups	235.917	9	26.213		
Total	528.968	30			

Hubungan antara X dan Y dianggap linear, hal ini ditunjukkan oleh nilai tabel ANOVA yang menunjukkan signifikansi deviasi linearitas sebesar $0,884 > 0,05$. Dengan demikian, berdasarkan analisis prasyarat hipotesis sebelumnya maka berarti data yang diperoleh memenuhi prasyarat uji hipotesis. Selanjutnya, uji hipotesis dengan uji Regresi Linear menggunakan perangkat lunak SPSS 26 dengan hipotesis:

H_0 :Kemampuan literasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Srengat.

H_1 :Kemampuan literasi berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Srengat.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berdasarkan:

1. Nilai signifikansi, dengan ketentuan:
 - a) Apabila signifikansi $< 0,05$ berarti terima H1
 - b) Apabila signifikansi $> 0,05$ berarti terima H0
2. Nilai t , dengan ketentuan:
 - a) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terima H1
 - b) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti terima H0.

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan SPSS 26 yakni sebagai berikut:

Tabel 7 Output SPSS Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.193	1.274

a. Predictors: (Constant), Kemampuan_Literasi

Diketahui bahwa ada korelasi sebesar 0,469, sedangkan ($R\ Square$) = 0,220. Berarti kemampuan literasi memiliki pengaruh sebesar 22% terhadap output pembelajaran IPS siswa kelas VII SMP negeri 1 Srengat.

Tabel 8 Output SPSS ANOVA Table

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.252	1	13.252	8.170	.008 ^b
	Residual	47.035	29	1.622		
	Total	60.287	30			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemampuan_Literasi

Dapat diamati bahwa F hitung adalah 8,170, sig. sebesar 0,008 $>$ 0,05 berarti kemampuan literasi (X) mempengaruhi hasil belajar IPS (Y)

Tabel 9 Ouput SPSS Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	9.269	1.336		6.936	.000
	Kemampuan_Literasi	.081	.028	.469	2.858	.008

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan informasi, kita dapat menuliskan persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,269 + 0,081X$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 9,269 berarti nilai konsisten dari variabel Y adalah 9,269.
2. Koefisien X = 0,081 menunjukkan ketika peningkatan 1% Kemampuan Literasi akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,081 pada variabel Y. Dengan nilai koefisien regresi yang positif, atau berarti arah pengaruh variabel Kemampuan Literasi (X) terhadap Hasil Belajar IPS (Y) adalah positif.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi tabel Koefisien di atas sebesar 0,008 dimana $0,008 < 0,05$, diinterpretasikan Kemampuan Literasi (X) berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS (Y).
2. Nilai t hitung $2,858 > t$ tabel 2,045, dapat diinterpretasikan bahwa Kemampuan Literasi (X) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar IPS (Y).

Sehingga kemampuan literasi siswa kelas VII SMPN 1 Srengat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS mereka. Hasil analisis menggunakan SPSS 26 menegaskan hal ini melalui nilai sig. $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,858 > t$ tabel, (2,045). Selanjutnya, nilai R Square = 0,220 berarti 22% variasi dalam hasil belajar IPS dipengaruhi kemampuan literasi.

SIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan (1) Kemampuan literasi siswa kelas VII SMPN 1 Srengat tergolong cukup, dengan nilai rata-rata 46.225 dari 31 siswa, yang menunjukkan kinerja yang memuaskan. (2) Output pembelajaran pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 1 Srengat juga cukup, dengan nilai rata-rata 65,16 dari 31 siswa, menandakan pencapaian yang

memuaskan. (3) Kemampuan literasi berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 1 Srengat. Hal ini didukung output SPSS 26 yang menunjukkan sig. = 0,008, kurang dari ambang batas 0,05. selanjutnya nilai t hitung = 2,858 > nilai t tabel 2,045, dengan nilai R Square = 0,220. Artinya, kemampuan literasi berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar IPS sebesar 22%, sementara pengaruh sisanya adalah faktor lain yang belum dipelajari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, atas bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengapresiasi instruksi untuk mempublikasikan temuan penelitiannya sebagai publikasi. Kepada Kepala UPT SMP Negeri 1 Srengat atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian. Akhir kata, penulis berterima kasih kepada sahabat, teman, dan keluarga atas dukungan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Handina Nugroho, R. P. (2016). *Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 2 Sumber*. Skripsi tidak dipublikasikan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bahri, S & Zamzam, F. (2014) *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat Hilal Muhammad. Jurnal. Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud Ri. Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, (2018).
- Shafina Putri Andita. 2022. Manfaat Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Generasi Milenial Di Era Globalisasi. *Jurnal Libria*, 14(2).
- Yusril Tabrani. 2023. Pengaruh Kemampuan Literasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Mts Marakit Ta'limat Mamben Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Islam Negeri Mataram.